

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Kota Padang

Iisni Busnita^{1*}, Teguh Hidayat²
Email korespondensi: iisnibusnita.18@gmail.com^{1*}
^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP Padang

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja terhadap informasi akuntansi pada pelaku UMKM kota padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive. Sampel penelitian ini yaitu 100 UMKM kota padang. Data di peroleh dari menyebarkan kuesioner ke pada pelaku UMKM. Pengelolaan data menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM kota padang, Pengalaman usaha berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM kota padang, dan Motivasi kerja berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM kota padang.

Kata Kunci: Pengetahuan; Pengalaman; Motivasi; Informasi Akuntansi

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagai salah satu sektor yang dikelola oleh individu atau kelompok dengan modal terbatas, UMKM tidak hanya menjadi penggerak ekonomi, tetapi juga menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang sangat besar. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) tahun 2023, Indonesia memiliki sekitar 66 juta pelaku UMKM yang berkontribusi sebesar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, dengan sekitar 97% dari total angkatan kerja terlibat dalam sektor ini. Kehadiran UMKM juga membantu mengurangi tingkat pengangguran, baik di daerah pedesaan maupun perkotaan (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023).

Di sisi lain, UMKM dihadapkan pada berbagai tantangan dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan persaingan pasar yang kian ketat. Arus globalisasi yang membawa perdagangan bebas turut memperburuk kompetisi, baik di pasar domestik, regional, maupun global. Dalam konteks ini, sektor UMKM harus beradaptasi dan meningkatkan daya saing agar tetap bertahan dan berkembang. Salah satu

aspek penting yang dapat meningkatkan daya saing UMKM adalah pengelolaan keuangan yang baik, yang memerlukan pemahaman yang kuat mengenai informasi akuntansi.

Informasi akuntansi memainkan peran yang sangat vital dalam pengambilan keputusan usaha, pengawasan, dan pengendalian operasional. Meskipun demikian, banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi kendala dalam melakukan pembukuan akuntansi yang sistematis. Salah satu alasan utamanya adalah terbatasnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh sebagian besar pelaku UMKM. Pengetahuan akuntansi ini mencakup kemampuan dalam mengelola transaksi keuangan secara efisien, yang akan berkontribusi langsung terhadap keberlanjutan dan perkembangan usaha (Hadiyat et al., 2024).

Selain pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha juga mempengaruhi kemampuan pelaku UMKM dalam menggunakan informasi akuntansi. Pengalaman yang cukup dalam berbisnis dapat membantu pelaku usaha untuk lebih efektif dalam mengelola keuangan dan memahami pentingnya laporan keuangan. Namun, tidak sedikit pelaku UMKM yang belum menerapkan sistem pencatatan keuangan secara disiplin, yang akhirnya menghambat kemampuan mereka dalam membuat keputusan yang tepat (Nisya Aldea et al., 2023).

Faktor lain yang turut berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi adalah motivasi kerja. Motivasi yang tinggi dapat mendorong pelaku UMKM untuk terus berusaha mengembangkan usahanya dan memanfaatkan informasi akuntansi untuk tujuan pengelolaan yang lebih baik. Sebaliknya, rendahnya motivasi kerja dapat mengarah pada ketidakpedulian terhadap pentingnya informasi akuntansi, yang pada gilirannya berpotensi mengakibatkan kegagalan usaha (Anto Ode La et al., 2023).

Kota Padang, yang terletak di Provinsi Sumatera Barat, mencatatkan pertumbuhan yang signifikan pada sektor UMKM. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang, jumlah UMKM di kota ini mengalami peningkatan yang stabil dari tahun 2021 hingga 2024. Meskipun demikian, pelaku UMKM di Kota Padang masih dihadapkan pada tantangan terkait penggunaan informasi akuntansi yang optimal dalam pengelolaan usaha mereka. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Padang.

Penelitian ini penting untuk memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan informasi akuntansi dalam UMKM, serta bagaimana peningkatan pemahaman terhadap akuntansi dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Berdasarkan tujuan tersebut, laporan penelitian ini akan membahas secara mendalam pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Padang.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang objektif dan dapat diuji secara statistik. Metode kuantitatif ini melibatkan pengumpulan data berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan alat statistik. Data yang dikumpulkan akan diolah dengan teknik analisis yang tepat untuk menjawab permasalahan yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada pelaku UMKM di Kota Padang, dengan validitas dan reliabilitas kuesioner diuji terlebih dahulu untuk memastikan kualitas instrumen penelitian. Pengukuran variabel dilakukan dengan memberikan simbol yang sesuai dengan masing-masing variabel yang akan dianalisis, dengan tujuan untuk menggambarkan hubungan antarvariabel secara jelas dan objektif. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% (Aryaseto, 2023).

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Padang yang sudah menerapkan penggunaan informasi akuntansi dalam operasional usaha mereka, yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang pada tahun 2024. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM di Kota Padang.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang pada tahun 2024, dengan jumlah sebanyak 44.237 pelaku UMKM yang tersebar di berbagai wilayah di Kota Padang (Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang, 2024). Populasi ini mencakup seluruh jenis usaha yang memenuhi kriteria sebagai UMKM yang sudah mengimplementasikan informasi akuntansi dalam operasionalnya.

Sampel

Karena populasi yang sangat besar, penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel Convenience Sampling. Teknik ini dipilih karena kemudahan dalam mengakses sampel yang tersedia berdasarkan pertimbangan lokasi, waktu, dan ketersediaan responden. Sampel penelitian ini terdiri dari 100 responden yang merupakan pelaku UMKM di Kota Padang yang sudah menerapkan penggunaan informasi akuntansi. Sampel ini diharapkan dapat mewakili kondisi yang ada di populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2019).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup beberapa uji untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh. Pertama, analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik variabel yang diteliti tanpa melakukan generalisasi terhadap populasi yang lebih besar (Sugiyono, 2019). Selanjutnya, untuk menguji instrumen penelitian, dilakukan uji validitas menggunakan korelasi item-total yang

dikoreksi, di mana suatu item dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel, serta uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha, di mana nilai yang baik adalah $>$ 0,70. Uji asumsi klasik juga diterapkan, yang meliputi uji normalitas untuk menguji distribusi normal data, uji multikolinearitas dengan Variance Inflation Factor (VIF) untuk mendeteksi hubungan yang kuat antarvariabel independen, serta uji heteroskedastisitas menggunakan uji Spearman untuk mengidentifikasi adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk menguji hipotesis, digunakan uji t (uji parsial) yang menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi (Adjusted R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Terakhir, uji regresi linier berganda diterapkan untuk mengetahui hubungan antara beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen, serta untuk mengidentifikasi kekuatan dan arah hubungan antar variabel.

Hasil

Karakteristik Responden

Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
Perempuan	68	68%
Laki-laki	32	32%
Jumlah	100	100%

Tabel 1, menunjukkan distribusi responden berdasarkan jenis kelamin. Dari hasil pengumpulan data, ditemukan bahwa terdapat 68 responden perempuan (68%) dan 32 responden laki-laki (32%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM di Kota Padang lebih didominasi oleh perempuan dibandingkan laki-laki.

Identitas Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Tabel 2. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Jumlah Responden	Presentase (%)
Ritel	60	60%
Kuliner Kemasan	22	22%
Kuliner Saji	9	9%
Kerajinan	5	5%
Jasa	4	4%
Jumlah	100	100%

Tabel 2, menggambarkan karakteristik responden berdasarkan jenis usaha yang dijalankan. Jenis usaha yang paling dominan adalah ritel, dengan 60 responden (60%). Selanjutnya, kuliner kemasan menempati posisi kedua dengan 22 responden (22%), diikuti oleh kuliner saji dengan 9 responden (9%). Jenis usaha

kerajinan tercatat sebanyak 5 responden (5%), dan jenis usaha jasa memiliki jumlah paling sedikit, yaitu 4 responden (4%).

Deskripsi Data

Analisis Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik utama dari kumpulan data yang diperoleh tanpa melakukan generalisasi terhadap populasi yang lebih besar. Berikut adalah hasil statistik deskriptif berdasarkan data yang dikumpulkan:

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL.X1	100	21	35	27.34	3.204
TOTAL.X2	100	14	25	19.42	2.648
TOTAL.X3	100	14	25	19.66	2.618
TOTAL.Y	100	18	30	23.89	3.048

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) memiliki nilai minimum 21 dan maksimum 35, dengan rata-rata (mean) 27,34 dan standar deviasi 3,204, yang menunjukkan variasi yang relatif moderat dalam tingkat pemahaman akuntansi di antara responden. Untuk variabel Pengalaman Usaha (X2), nilai minimum adalah 14 dan maksimum 25, dengan rata-rata (mean) 19,42 dan standar deviasi 2,648, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengalaman usaha yang cukup seragam, meskipun ada beberapa variasi. Motivasi Kerja (X3) memiliki nilai minimum 14 dan maksimum 25, dengan rata-rata (mean) 19,66 dan standar deviasi 2,618, yang mengindikasikan motivasi kerja yang cukup konsisten di antara pelaku UMKM, meskipun ada beberapa perbedaan dalam tingkat motivasi. Terakhir, untuk Penggunaan Informasi Akuntansi (Y), nilai minimum adalah 18 dan maksimum 30, dengan rata-rata (mean) 23,89 dan standar deviasi 3,048, yang menunjukkan variasi yang moderat dalam cara pelaku UMKM di Kota Padang menggunakan informasi akuntansi dalam operasional usaha mereka.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kuesioner, dapat mengukur variabel-variabel yang ingin diuji secara sah dan akurat. Kuesioner dikatakan valid jika setiap pertanyaan yang diajukan dapat menggambarkan aspek yang dimaksud. Untuk itu, uji validitas dilakukan menggunakan korelasi item-total yang dikoreksi, yang menghitung hubungan antara skor tiap item dengan skor total seluruh item dalam instrumen. Sebuah item dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel yang diperoleh pada tingkat signifikansi 5%. Nilai r tabel dihitung dengan menggunakan rumus untuk $N = 100 - 2$, pada tingkat signifikansi 5%, yaitu sebesar 0,256 (Abdullah, 2015).

Berikut adalah hasil uji validitas untuk keempat variabel dalam penelitian ini:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pertanyaan	r- hitung	r-Tabel 5%	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	X1.1	0,664	0,256	Valid
	X1.2	0,605	0,256	Valid
	X1.3	0,566	0,256	Valid
	X1.4	0,708	0,256	Valid
	X1.5	0,525	0,256	Valid
	X1.6	0,621	0,256	Valid
	X1.7	0,512	0,256	Valid
Pengalaman Usaha (X2)	X2.1	0,622	0,256	Valid
	X2.2	0,668	0,256	Valid
	X2.3	0,647	0,256	Valid
	X2.4	0,708	0,256	Valid
	X2.5	0,649	0,256	Valid
Motivasi Kerja (X3)	X3.1	0,496	0,256	Valid
	X3.2	0,627	0,256	Valid
	X3.3	0,667	0,256	Valid
	X3.4	0,722	0,256	Valid
	X3.5	0,639	0,256	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Y1	0,734	0,256	Valid
	Y2	0,479	0,256	Valid
	Y3	0,753	0,256	Valid
	Y4	0,699	0,256	Valid
	Y5	0,621	0,256	Valid
	Y6	0,703	0,256	Valid

Sumber: Output SPSS 26, Data Primer telah diolah

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator atau item dalam kuesioner untuk keempat variabel yang diuji—Pengetahuan Akuntansi (X1), Pengalaman Usaha (X2), Motivasi Kerja (X3), dan Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)—memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,256). Hal ini menunjukkan bahwa semua indikator atau item yang diajukan dalam kuesioner ini valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang dimaksud dengan sah dan akurat.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu konsep yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten ketika instrumen pengukuran digunakan berulang kali. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha, yang mengukur konsistensi internal item dalam kuesioner. Nilai Cronbach's Alpha berkisar antara 0 hingga 1, dengan interpretasi sebagai berikut: jika nilai alpha > 0,70, maka reliabilitas dianggap memadai, sedangkan jika melebihi 0,80, maka reliabilitasnya tinggi. Semakin tinggi nilai alpha, semakin konsisten dan dapat diandalkan instrumen pengukurannya.

Berikut adalah hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini:

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0,707	7	Reliabel (Tinggi)
Pengalaman Usaha (X2)	0,672	5	Reliabel (Moderate)
Motivasi Kerja (X3)	0,644	5	Reliabel (Moderate)
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,754	6	Reliabel (Tinggi)

Sumber: Output SPSS 26, Data Primer telah diolah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,707, yang lebih besar dari 0,70, menandakan bahwa instrumen pengukuran untuk variabel ini memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi dan dapat diandalkan. Sementara itu, Pengalaman Usaha (X2) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,672, yang sedikit lebih rendah dari 0,70, sehingga reliabilitas variabel ini tergolong moderat. Meskipun instrumen ini dapat diandalkan, masih ada ruang untuk meningkatkan konsistensinya. Begitu juga dengan Motivasi Kerja (X3), yang memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,644, yang juga masuk dalam kategori moderat, menunjukkan bahwa meskipun instrumen untuk mengukur motivasi kerja cukup reliabel, konsistensi pengukuran masih bisa ditingkatkan. Untuk Penggunaan Informasi Akuntansi (Y), nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,754 menunjukkan reliabilitas yang tinggi, yang berarti instrumen pengukuran untuk variabel ini sangat konsisten dan dapat diandalkan. Secara keseluruhan, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) dan Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) memiliki reliabilitas yang tinggi, sementara variabel Pengalaman Usaha (X2) dan Motivasi Kerja (X3) berada dalam kategori moderat, yang menunjukkan bahwa meskipun instrumen ini cukup konsisten, masih ada potensi untuk perbaikan lebih lanjut dalam beberapa aspek pengukurannya.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah variabel independen dan dependen memiliki distribusi yang normal (Hafni 2022).

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
TOTAL.X1	.072	100	.200*	.983	100	.240
TOTAL.X2	.083	100	.086	.976	100	.065
TOTAL.X3	.086	100	.068	.975	100	.051
TOTAL.Y	.082	100	.091	.976	100	.060

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output SPSS 26 Data Primer telah diolah

Berdasarkan tabel 6 di atas, hasil pengujian dengan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi > 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data residual berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi yang kuat antara variabel independen. Salah satu metode yang umum digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas adalah dengan menganalisis Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance (TOL). Jika nilai VIF lebih dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas. Selain itu, keberadaan multikolinearitas juga dapat diidentifikasi dengan melihat nilai toleransi (TOL) (Hafni 2022).

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.226	3.320		1.875	.064		
TOTAL.X1	.241	.087	.253	2.763	.007	.950	1.052
TOTAL.X2	.190	.105	.165	1.813	.073	.963	1.039
TOTAL.X3	.376	.105	.323	3.595	.001	.985	1.015

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Sumber: Output SPSS 26 Data Primer telah diolah

Berdasarkan tabel di atas 7, dapat dilihat bahwa nilai Tolerance untuk pengetahuan akuntansi 0,950 > 0,10, pengalaman kerja 0,963 > 0,10, motivasi kerja 0,985 > 0,10, serta nilai VIF untuk pengetahuan akuntansi 1,052 < 10, pengalaman kerja 1,039 < 10, motivasi kerja 1.015 < 10, yang diartikan bahwasanya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.123	1.953		1.087	.280		
TOTAL.X1	-.035	.051	-.070	-.678	.499	.950	1.052
TOTAL.X2	.093	.062	.154	1.504	.136	.963	1.039
TOTAL.X3	-.043	.062	-.071	-.698	.487	.985	1.015

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Output SPSS 26 Data Primer telah diolah

Berdasarkan tabel 8, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel pengetahuan akuntansi $0,49 > 0,05$ pengalaman usaha $0,13 > 0,05$ dan motivasi kerja $0,48 > 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa hipotesis diterima karena nilai probalitas atau signifikansi $> 0,05$ dan tidak terjadi heteroskedasitas dalam model regresi ini.

Uji Hipotesis

Tabel 9. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.226	3.320		1.875	.064
TOTAL.X1	.241	.087	.253	2.763	.007
TOTAL.X2	.190	.105	.165	1.813	.073
TOTAL.X3	.376	.105	.323	3.595	.001

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Sumber: Output SPSS 26 Data Primer telah diolah

Berdasarkan hasil uji t, ditemukan bahwa:

1. Pengetahuan Akuntansi (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) dengan t hitung $2,763 > t$ tabel $1,984$ dan signifikansi $0,007 < 0,05$.
2. Pengalaman Usaha (X2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y), karena t hitung $1,813 < t$ tabel $1,984$ dan signifikansi $0,073 > 0,05$.
3. Motivasi Kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) dengan t hitung $3,595 > t$ tabel $1,984$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$.

Uji Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	.235	.212	2.707

a. Predictors: (Constant), TOTAL.X3, TOTAL.X2, TOTAL.X1

Sumber: Output SPSS 26 Data Primer telah diolah

Nilai Adjusted R² sebesar 0,212 menunjukkan bahwa model regresi ini mampu menjelaskan sekitar 21,2% variasi penggunaan informasi akuntansi (Y), sedangkan sisanya 78,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model ini.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.226	3.320		1.875	.064
	TOTAL.X1	.241	.087	.253	2.763	.007
	TOTAL.X2	.190	.105	.165	1.813	.073
	TOTAL.X3	.376	.105	.323	3.595	.001

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,226 + 0,241 X_1 + 0,190 X_2 + 0,367 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi ini, dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja (X3) memiliki pengaruh terbesar terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) diikuti oleh pengetahuan akuntansi (X1) dan pengalaman usaha (X2).

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi (X₁) Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan penelitian ini, pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM di Kota Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi, semakin optimal penggunaan informasi akuntansi.

Menurut Theory of Planned Behavior (TPB), pengetahuan akuntansi dipahami sebagai perceived behavior control, yang memengaruhi perilaku individu dalam pengambilan keputusan untuk menemukan dan menyelesaikan masalah. Dengan demikian, terdapat hubungan antara pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi. Selain itu, peraturan Bank

Indonesia menyatakan bahwa salah satu syarat pemberian kredit atau pembiayaan bagi UMKM adalah pencatatan akuntansi yang baik dan berkualitas. Oleh karena itu, pemahaman akuntansi yang memadai akan membantu para pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan yang lebih baik dan berkualitas.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh : (Nisya Aldea et al 2023), Pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi, maka penggunaan informasi akuntansi akan semakin baik dan dapat dilakukan secara lebih optimal.

Pengaruh Pengalaman Usaha (X_2) Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi(Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman usaha (X_2) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y), banyak pelaku usaha yang, terlepas dari tingkat pengalaman, tetap memanfaatkan laporan keuangan dan data akuntansi untuk mendukung keputusan mereka. Mereka mungkin menyadari bahwa informasi akuntansi memberikan gambaran objektif tentang kesehatan finansial dan kinerja usaha, yang penting untuk perencanaan dan pengendalian. Selain itu, dengan adanya pelatihan dan pendidikan yang memadai, pelaku usaha yang berpengalaman sekalipun dapat mengintegrasikan informasi akuntansi dalam proses pengambilan keputusan. Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif juga bisa menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi tetap konsisten, terlepas dari berapa lama seseorang menjalankan usaha. Dengan demikian, hipotesis ini mengindikasikan bahwa pengalaman usaha tidak memiliki dampak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, dan pelaku usaha cenderung tetap menghargai data akuntansi sebagai alat penting dalam manajemen.

Hasil penelitian ini sejalandan didukung dengan penelitian yang dilakukan (Nisya Aldea et al 2023), yang menyatakan bahwa pelaku UMKM memiliki variasi pengalaman dalam mengembangkan usaha mereka. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SmartPLS 4.0, uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel pengalaman usaha (X_2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, dengan nilai p-value 0,170 yang lebih besar dari 0,025. Ini menegaskan bahwa pengalaman usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di kalangan pelaku UMKM di Kabupaten Aceh Tengah.

Pengaruh Motivasi Kerja (X_3) Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan dalam penelitian ini bahwa Motivasi kerja memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku umkm kota padang. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tingkat motivasi yang tinggi di antara karyawan dan manajer berkontribusi pada pemanfaatan informasi akuntansi yang lebih baik dalam proses pengambilan keputusan. Ketika karyawan merasa termotivasi, mereka cenderung lebih proaktif dalam

memahami dan menggunakan data akuntansi untuk menganalisis kinerja serta merencanakan langkah strategis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan yang memiliki motivasi kerja yang tinggi menunjukkan ketelitian dan perhatian yang lebih besar terhadap laporan keuangan, sehingga mampu mengidentifikasi peluang dan tantangan yang mungkin tidak terlihat oleh mereka yang kurang termotivasi. Selain itu, motivasi yang kuat dapat meningkatkan kolaborasi antar tim, memfasilitasi pertukaran informasi yang lebih efektif, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung penggunaan informasi akuntansi sebagai alat untuk mencapai tujuan bisnis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja yang tinggi tidak hanya meningkatkan kepuasan dan produktivitas karyawan tetapi juga memperkuat kemampuan organisasi dalam memanfaatkan informasi akuntansi untuk keputusan yang lebih cerdas dan berbasis data.

Hasil penelitian ini di dukung oleh (Jamil Sobrun et al. 2022) bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Simpulan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di kalangan pelaku UMKM di Kota Padang. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Padang, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima dan H0 ditolak. Pengalaman Usaha berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, yang mengarah pada penerimaan hipotesis kedua (H2) dan penolakan H0. Sementara itu, Motivasi Kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Padang, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima dan H0 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut: pertama, bagi pemilik UMKM, disarankan untuk mulai menggunakan dan meningkatkan pemanfaatan informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha mereka, agar dapat menghadapi persaingan yang semakin ketat dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Kedua, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan atau mengganti variabel independen guna mengidentifikasi faktor lain yang berpotensi memengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Terakhir, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas studi ini dengan mengeksplorasi berbagai faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi, serta mempertimbangkan metode lain seperti wawancara untuk memperoleh data yang lebih mendalam.

Daftar Pustaka

Abdullah, Prof. Ma'ruf. 2015. *Aswaja Pressindo Metode Penelitian Kuantitatif*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo.

- Andriyan, Yayan et al. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku." *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember* 5(4): 1–16.
- Anto ode la et al. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM." 8(01): 119–32.
- Aryaseta, Bagas. 2023. *8 Agregat Metodologi Penelitian*. Kediri: Agregat.
- Bidin A. 2017. *4 Metodologi Penelitian Bisnis*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Dinas perdagangan kota padang. 2023. "Survei Pedagang Pasar Kota Padang." (67).
- Endaryati, Eni. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi Sistem Informasi Akuntansi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik Redaksi.
- Hadiyat, Yana Rochdiana et al. 2024. *Sistem Informasi Akuntansi*. Medan: CV. Media Sains Indonesia.
- Hafni, Sahir Syafrida. 2022. *Metodologi Penelitian*. Medan: Penerbit KBM Indonesia.
- Hidayat, Teguh, Putri Nadia, and Resyelly Viona. 2024. "Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial." *Jurnal Ekobistek* 13(2): 84–90.
- Humaidi, M. 2021. "Landasan Teori Tentang UMKM, Pengetahuan Akuntansi, Informasi Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Dan Umur Usaha." (2017): 9–30.
- Jamil Sobrun et al. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Pekanbaru." *Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis*: 454–67.
- Merlina, Evi. 2023. "INFORMASI AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Umkm Di Kota Demak)."
- Nisya Aldea et al. 2023. "Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Dikebupaten Aceh Tengah." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 2: 511–22.
<http://jak.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/103%0Ahttp://jak.uho.ac.id/index.php/journal/article/download/103/64>.
- Nurhayati Septiana et al. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UKM Di Kota Batu." 1(5): 1056–63.
- Putra, Rio Islami Eka, Jhon Rinaldo, and Yuli Ardiani. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Keberhasilan Usaha Terhadap Penerapan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Usaha Kecil Menengah Di Kota Padang)." *Pareso Jurnal* 3(1): 1–10.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. ed. Cv Alfabeta. Bandung.
- Supraja, Galih et al. 2023. *Sistem Informasi Akuntansi - I*. Medan: CV. Dewa Publishing.
- Sutrisno Arief Yusuf Hamali, S.S., M.M (2018:133). 2022. "Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Kompensasi Dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan



- (Studi Kasus Pada Karyawan Di Jakart Timur)." *Repository Stie Indonesia(STEI) Jakarta* 3(April): 8,9.
- Wibowo. 2022. "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, Umur Usaha, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Gunungkidul).":1–113.
http://eprints.upnyk.ac.id/30568/2/Abstrak_142180021_Mieleni_Wibowo.pdf
http://eprints.upnyk.ac.id/30568/5/Skripsi_Fulltext_142180021_Mieleni_Wibowo.pdf.
- Widodo, Slamet et al. 2023. *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkal Pinang: CV Science Techno Direct.
- Yuliara, I Made. 2016. "Regresi Linier Berganda." *Journal Article*: 1–6.
<http://www.mendeley.com/research/regresi-linier-berganda-1/>.
- Zakinah, Nidauz. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM." *Range Management and Agroforestry* 4(1): 113.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.asw.2013.04.001>
http://journals.cambridge.org/abstract_S0140525X00005756
<http://www.br-ie.org/pub/index.php/rbie/article/view/1293>
<http://www-psych.nmsu.edu/~pfoltz/reprints/Edmedia99.html>
<http://urd>.